



SKRIPSI

**HUBUNGAN *LIKE* INSTAGRAM DENGAN *BODY IMAGE*
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 21
MAKASSAR**

OLEH

FANY AGNES RANTELIMBONG C19140201067

FRISCILA RESKY PATASIK C19140201071

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023



SKRIPSI

HUBUNGAN *LIKE INSTAGRAM* DENGAN *BODY IMAGE*

PADA REMAJA DI SMA NEGERI 21

MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH

FANY AGNES RANTELIMBONG C19140201067

FRISCILA RESKY PATASIK C19140201071

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERSSEKOLAH

TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS

MAKASSAR

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)
2. Friscila Resky Patasik (C1914201071)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 13 April 2023

yang menyatakan,



Fany Agnes Rantelimbong



Friscila Resky Patasik

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)
: 2. Friscila Resky Patasik C1914201071)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Like Instagram Dengan Body image
Pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar.

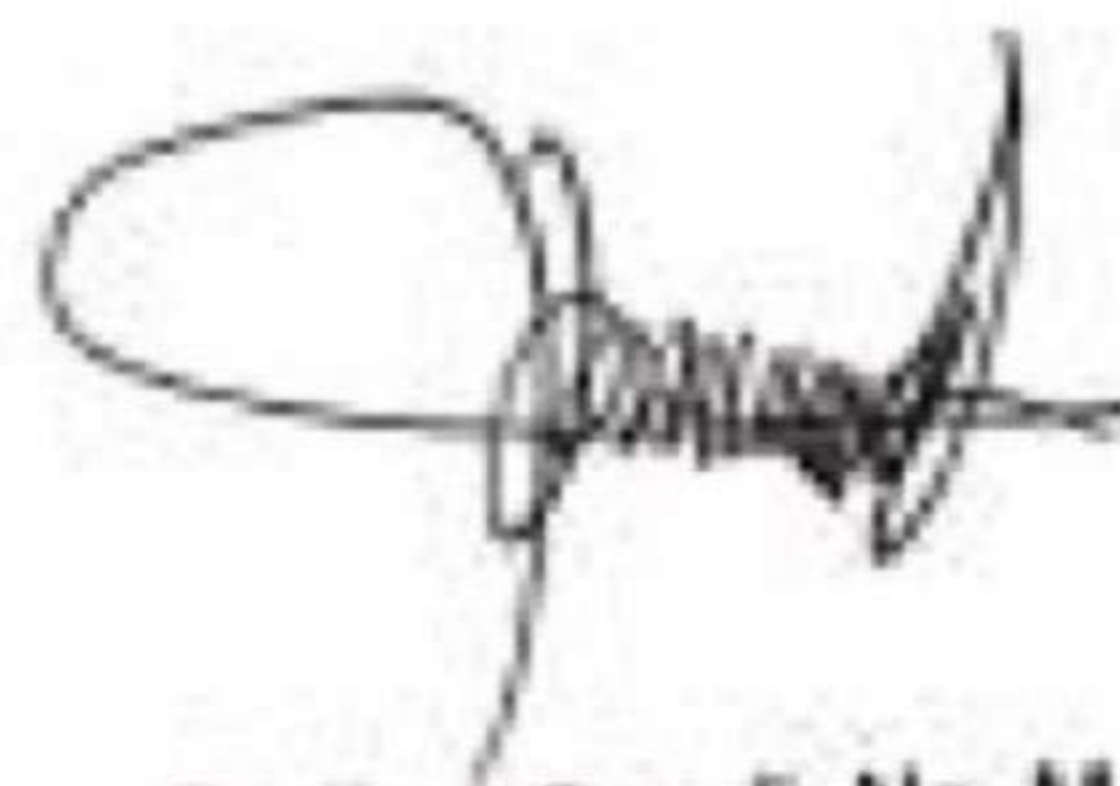
Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : STIK STELLA MARIË MAKASSAR

Tanggal : 13 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



Serline Sandi, Ns., M.Kep
NIDN: 0913068201

Pembimbing 2



Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep
NIDN: 0910099002

HALAMAN PENGESAHAN

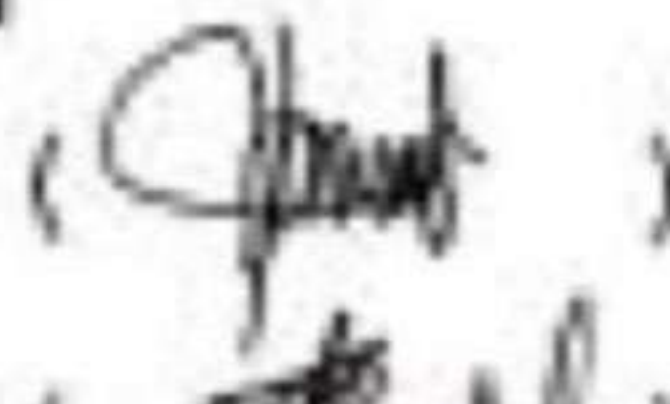


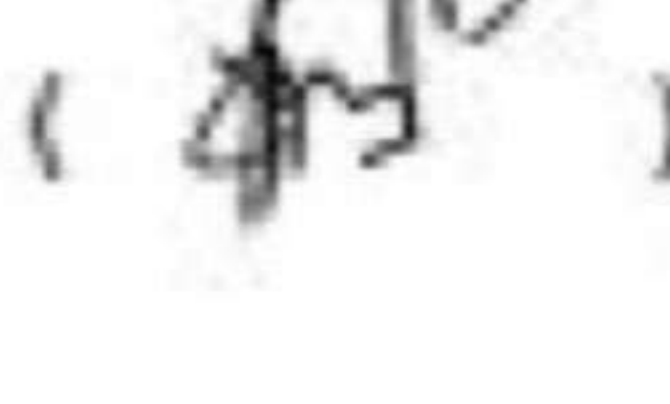
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)
2. Friscila Resky Pataaik (C1914201071)

Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Like Instagram Dengan Body Image pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBINGAN DAN PENGUJI

Pembimbingan 1 : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep ()
Pembimbingan 2 : Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : Siprianus Abdu, S.,SI.,Ns.,M.Kes ()
Penguji 2 : Wirmando, Ns.,M.Kep ()

Ditetapkan di : STIK Stella Maris
Makassar Tanggal : 13 April 2023

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.,SI.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama :

Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)

Frisila Resky Patasik (C1914201071)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2023

Yang menyatakan



Fany Agnes Rantelimbong



Frisila Resky Patasik

HUBUNGAN LIKE INSTAGRAM DENGAN BODY IMAGE
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 21
MAKASSAR

(Dibimbing oleh Serlina Sandi dan Fransisco Irwandy)

Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)
Friscila Resky Patasik (C1914201071)

(vi + 87 halaman + 7 tabel + 11 lampiran)

ABSTRAK

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Media sosial sering digunakan seseorang sebagai media komunikasi, menyediakan fasilitas berupa konten tulisan, foto, dan video, sehingga media sosial sangat berpengaruh terhadap body image karena sering digunakan dalam membandingkan standar kecantikan dan fashion diatas rata-rata. Media sosial ini merupakan salah satu faktor penting dalam melihat seseorang memandang dirinya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan like instagram dengan body image pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan menggunakan metode cross sectional melibatkan 186 responden, pengambilan sampel dilakukan dengan cara Proportioned Random Sampling. Data diperoleh dengan hasil pengisian kuesioner MBRSQ-AS dan data dianalisis menggunakan chi-square. Hasil penelitian ini $p < 0,005$ dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan like instagram dengan body image pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan siswa-siswi agar dapat mengontrol diri dalam penggunaan media sosial instagram dan dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan melakukan hal yang positif agar lebih menghargai diri sendiri, memiliki gambar diri yang baik, melakukan kegiatan yang dianggap berguna, membentuk konsep diri yang benar dan positif, meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Internet; Media sosial; Instagram; Body image; Remaja

Referensi : 2018-2022

THE RELATION OF INSTAGRAM LIKES WITH BODY IMAGE
IN TEENAGERS AT STATE 21 SENIOR HIGH SCHOOL
MAKASSAR

(Supervised by Serlina Sandi dan Fransisco Irwandy)

Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)
Frisčila Resky Patasik (C1914201071)

(vi + 87 halaman + 7 tabel + 11 lampiran)

ABSTRAK

The internet is a technology product that is widely used by the public. Social media is often used by someone as a medium of communication, providing facilities in the form of written, photo and video content, so that social media has a great impact on body image because it is often used in comparing beauty and fashion standards above average. Social media is one of the important factors to how someone bears them self. The purpose of this study was to analyze the relation between Instagram likes and body image in adolescents at state 21 senior high school makassar. This type of research uses analytic observational by using cross sectional method involving 186 respondents, sampling's taked by means of proportioned random sampling. Data were obtained by filling out the MBRSQ-AS questionnaire and data were analyzed using chi-square. The results of this study $p < 0.005$ with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). This shows that there is a relationship between Instagram likes and body image in adolescents at state 21 senior high school makassar. Based on the results of this study, it is suggested students can control themselves in using Instagram social media and can be conclude self-confidence by doing positive things so that they respect themselves more, have a good self-image, carry out activities that are considered useful, form a good self-concept. correct and positive, improve capabilities and so forth.

Keywords: Internet; Social media; Instagram; Body image; Teenager

Reference : 2018-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR TABEL	vii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Tentang Remaja	7
1. Pengertian Remaja	7
2. Klasifikasi Remaja	7
3. <i>Perubahan Psikososial Pada Remaja</i>	8
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Body Image</i>	9
1. Defenisi <i>Body Image</i>	9
2. Aspek-aspek <i>Body Image</i>	10
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Body Image</i>	11
4. Penelitian Umum Tentang <i>Body Image</i>	12
C. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial	13
1. Defenisi Media sosial	13
2. Karakteristik Media Sosial	13

3. Dampak Media Sosial	14
4. Jenis-Jenis Media Sosial.....	14
D. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial <i>Instagram</i>.....	15
1. Pengertian <i>Media Sosial Instagram</i>	15
2. Fitur-Fitur Media Sosial Instagram.....	16
3. Penelitian Umum terkait Media sosial Instagram.....	17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	18
A. Kerangka Konseptual	18
B. Hipotesis Penelitian	19
C. Definisi Operasional.....	20
BAB IV METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
1.Lokasi penelitian.....	21
2.Waktu penelitian.....	21
C. Populasi Dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Instrumen Penelitian	23
E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian	23
1. Pengumpulan Data	23
2. Prosedur Penelitian	24
F. Pengolahan Data Dan Penyajian Data.....	25
G. Etika Penelitian.....	26
H. Analisis Data.....	27
1. Analisis Univariat	27
2. Analisis Bivariat	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Pengantar.....	29
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
3. Karakteristik Responden	30

4. Hasil Analisa Data.....	31
B. Pembahasan	33
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Like Instagram Dengan Body Image Pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus- tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dan sekaligus penguji 1 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku ketua studi sarjana keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep selaku pembimbing 1 dan Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Wirmando, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikansaran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengarahan selama penulis mengikuti Pendidikan.
6. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 21 Makassar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh staf pegawai SMA Negeri 21 Makassar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Teman-teman program studi sarjana keperawatan Angkatan 2019 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2023

Penuli

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bagan Kerangka Konseptual

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan like instagram siswa

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan body image siswa

Tabel 5.5 Distribusi hubungan like instagram dengan body image pada remaja

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar kuesioner Penelitian
Lampiran 7	Lembar Bukti Izin Menggunakan Kuesioner
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Output
Lampiran 11	Lembar Konsul

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≥	: Lebih besar sama dengan
≤	: Lebih kecil sama dengan
α	: Derajat kemaknaan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
<i>p-value</i>	: Suatu besaran peluang
APJI	: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet
Anonimity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan
Chi Square variabel	: Menguji hubungan atau pengaruh dua variabel
Cleaning	: Pembersihan data
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentialially</i>	: Kerahasiaan
cross sectional study	: Desain pengukuran variabel secara bersamaan
d (0.05)	: Tingkat penyimpangan yang diinginkan
Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
MBSRQ-AS	: Kuesioner Pengukuran Body Image

Independen	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
N	: Besar Populasi
n	: Besar Sampel
Nominal	: kategori sederajat tidak bertingkat
Ordinal	: Skala peningkatan
p	: Perkiraan proporsi (0,5)
Processing	: Proses data
q	: 1-p (0,5)
SPSS	: Statistical Program for Social Science
Univariat	: Untuk mendeskripsikan karakteristik variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan berbagai jenis interaksi sosial baru yang tidak sama dengan interaksi sosial sebelumnya (Sun et al., 2020). Semakin berkembangnya internet dan munculnya *smartphone*, penggunaan media sosial pun ikut berkembang secara terus menerus secara pesat ditengah masyarakat. Dari hasil Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet atau APJI (2020) mencatat total pengguna internet di Indonesia adalah sebanyak 196,71 juta jiwa atau sekitar 73.7% dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 266,91 juta jiwa pada tahun 2020. Dengan jumlah pemakai internet terbanyak berada di pulau jawa sebesar 56,4%. Berdasarkan hasil survei dijelaskan bahwa alasan tertinggi masyarakat menggunakan internet adalah untuk menggunakan media sosial dengan angka 51,2% dari total pengguna (APJI, 2022).

Media sosial mengacu pada setiap situs *web* dan aplikasi online yang didalamnya seseorang dapat berkarya dengan membuat konten (Jiotsa et al., 2021). Pengguna media sosial dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan ruang dan waktu, sehingga dapat dikatakan bahwa media sosial membawa berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Media sosial sering digunakan seseorang sebagai media

komunikasi, menyediakan fasilitas berupa konten tulisan, foto, dan video, sehingga media sosial sangat berpengaruh terhadap *body image* karena sering digunakan dalam membandingkan standar kecantikan dan *fashion* di atas rata-rata.

Salah satu pengguna media sosial ialah kalangan remaja, yang mana pada usia tersebut umumnya ingin menampilkan sisi terbaik dari diri mereka, karena pada masa tersebut masih sangat memperhatikan penampilan dirinya terutama pada penampilan fisik. Namun, ketertarikan pada penampilan fisik seringkali menimbulkan rasa tidak percaya diri pada remaja yang berujung membandingkan penampilan mereka dengan lingkungan sekitarnya maupun dengan tokoh terkenal yang sering mereka temukan di media sosial (Aristantya & Helmi, 2019). Remaja merupakan masa peralihan atau dapat disebut dengan masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan munculnya berbagai perubahan fisik maupun mental, seperti ketidakseimbangan emosional serta upaya yang dapat memperbaiki *body image* karena di usia tersebut umumnya remaja masih mencari identitas diri (Diananda, 2019). Penggunaan media sosial pada kalangan remaja sudah menjadi kebiasaan, setiap harinya remaja membuka media sosial bahkan hampir 24 jam menggunakannya. Media sosial yang sering dipakai, ialah: *Instagram*, *Facebook*, *line*, *whatsapp*, *Twitter*, dan *youtube* (Fronika, 2019).

Media sosial yang banyak digunakan di kalangan remajaseperti *Instagram*, sering digunakan untuk berbagi video, foto dan cerita (Barron et al., 2021). Di satu sisi, penggunaan media sosial mungkin bermanfaat karena

memungkinkan bagi pengguna menjalin komunikasi dengan orang lain, yang mengarah pada peningkatan rasa sejahtera. Namun, saat ini fokus remaja yaitu penampilan fisik yang akan ditampilkan di media sosial. Mereka dapat membandingkan penampilan mereka sendiri dengan teman, kerabat, dan orang asing jika menemukan foto yang lebih menarik dan lebih baik dengan foto yang mereka unggah pada akun Instagram mereka sendiri (Jiotsa et al., 2021).

Motivasi untuk mempresentasikan diri secara selektif juga dapat memberi kesan bagi pengguna seperti *like* ataupun komentar, dimana individu dengan hati-hati menampilkan diri mereka di *Instagram* akibatnya, pengguna media sosial terdorong untuk menampilkan versi diri mereka yang paling menarik kepada orang lain untuk membuat kesan yang baik (Mills et al., 2018). Dalam media sosial, "*like*" merupakan cara yang sangat terlihat untuk mendapatkan penghargaan dan sebuah pengakuan publik, dengan demikian *like* dapat diartikan sebagai isyarat status dan popularitas. Ketika orang membagikan cerita mereka, maka mereka mengharapkan sebuah dukungan *audiens* dalam hal *like*, sehingga peran *like* dalam sebuah postingan membawa dampak pada remaja untuk memperkuat kecenderungan memahami jumlah *like* yang mereka terima sebagai tanda dukungan yang baik dalam postingan mereka (Martinez et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tiggemann et al (2018) mengemukakan bahwa penggunaan *Instagram* terkait dengan berbagai masalah *body image*, dimana seseorang akan lebih berhati-hati dalam memilih foto yang ingin mereka unggah dan menyempurnakan dengan alat

pemfilteran dan pengeditan *Instagram* untuk mendapatkan jumlah *like* yang mereka inginkan.

Citra tubuh adalah konsep multidimensi yang membuat seseorang memiliki persepsi terhadap dirinya sendiri yaitu persepsi sehat dan tidak sehat tentang tubuh mereka (Yamamoto et al., 2017). Penyebab terjadinya ketidakpuasan pada citra tubuh yaitu perilaku seseorang yang cenderung mengubah dan membandingkan diri mereka dengan standar yang ada, dari pikiran dan keyakinan yang mereka yakini membuat mereka memiliki perasaan tidak puas dengan ukuran dan bentuk tubuh serta bagian tubuh mereka.

Berdasarkan temuan peneliti di SMA Negeri 21 Makassar adalah data dari jumlah siswa dan siswi yang mengisi pertanyaan dengan jumlah 20 orang pada rentang usia antara 16 — 18 tahun didapatkan bahwa dari 20 siswa dan siswi, hampir semua sering menggunakan media sosial salah satunya adalah Instagram. Sebanyak 18 siswa (90%) dari 20 siswa lebih sering menggunakan *Instagram* dan mengupload foto, dan didapatkan sebanyak 8 siswa (40%) dari 20 siswa yang tidak puas jika jumlah postingan kurang dan dipengaruhi oleh postur tubuh sebanyak 8 (35%) siswa dan *background* yang kurang menarik sebanyak 7 (40%) siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ingin meneliti mengenai hubungan *like* instagram dengan *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Pengguna media sosial menjadi salah satu alasan penggunaan terbesar pada masyarakat Indonesia. Media sosial ini sering digunakan dalam kehidupan sebagai media komunikasi, menyediakan fasilitas berupa konten tulisan, foto, dan video, sehingga media sangat berpengaruh terhadap *body image* karena ternyata sering digunakan dalam membandingkan standar kecantikan dan *fashion* dan salah satu pengguna media sosial adalah kalangan remaja.

Remaja umumnya ingin menampilkan dirinya sebaik mungkin karena pada masa ini remaja masih mencari identitas dirinya. Sebagai bentuk dukungan *audiens* terhadap individu yang memposting foto atau video di media sosial maka dibutuhkan *like* atau komentar pada postingan tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti di SMA Negeri 21 Makassar dapat dilihat hampir semua siswa menggunakan media sosial dan terbanyak mengupload foto atau video di *Instagram* dan didapatkan jika jumlah *like* pada postingan mereka kurang, itu dipengaruhi oleh tubuh atau bentuk wajah mereka sehingga mereka lebih sering membandingkan penampilan mereka sendiri dengan teman, kerabat, dan orang asing jika menemukan foto yang lebih menarik dan lebih baik dari foto yang mereka unggah .

Berdasarkan pemaparan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan “Adakah hubungan *like Instagram* dengan *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar?”.

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *like Instagram* dengan *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *like Instagram* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar dalam penggunaan media sosial *instagram*.
- b. Mengidentifikasi *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar.
- c. Menganalisis hubungan *like Instagram* dengan *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan sebagai bahan media referensi untuk mahasiswa keperawatan yang nantinya menggunakan konsep dasar penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja SMA

Sebagai masukan bagi remaja agar lebih pandai dalam menggunakan media sosial serta remaja dapat mengetahui dampak dari penggunaan media sosial sehingga remaja tidak lagi membandingkan penampilan mereka dengan teman sebayanya.

b. Bagi Instansi pendidikan

Memberikan informasi bagi Instansi Pendidikan khususnya di SMA Negeri 21 Makassar agar pihak sekolah bisa lebih mengontrol dan mengawasi siswa dan siswinya dalam menggunakan media sosial.

c. Bagi peneliti

Dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan peneliti serta memberikan pengalaman dalam meneliti pengaruh *like intagram* terhadap *body image* dan sekaligus memberikan pembelajaran bagi peneliti untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Vijayakumar (2019) Masa remaja adalah periode transisi dari usia kanak-kanak menuju usia yang lebih dewasa yang ditandai dengan adanya pelepasan hormon pubertas dan memicu proses pematangan seksual yang dapat mengakibatkan timbulnya perubahan fisik dan biologis dan pada saat yang sama akan mengalami perubahan dalam proses sosial, emosional, dan kognitif yang pada akhirnya memungkinkan mereka mencapai peran dan tanggung jawab orang dewasa.

Masa remaja adalah periode dimana individu melalui kognitif (pengetahuan), emosional (perasaan), sosial (interaksi), dan transformasi moral (moral). Selain hal diatas remaja juga dapat didefenisikan sebagai masa transformasi masa kanak-kanak dan masa dewasa (Cintyha, 2020)

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa transformasi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan munculnya berbagai perubahan fisik hingga perubahan psikis.

2. Klasifikasi Remaja

Menurut Sebayang (2018) dalam buku yang berjudul "Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul

Kesehatan Reproduksi Remaja” (Hapsari, 2019) tumbuh kembangnya seseorang ke usia dewasa ditandai dengan adanya perubahan psikologis, sosial dan seksual yang lebih matang melalui beberapa proses, yaitu sebagai berikut :

- a. Fase remaja awal (*Early adolescence*) : dimulai umur 10-12 tahun
- b. Fase remaja madya/menengah (*Middle adolescence*) : umur 13-16 tahun
- c. Fase remaja akhir (*Late adolescence*) : umur 17-21 tahun

3. Perubahan Psikososial Pada Remaja

Menurut Hapsari (2019) perubahan psikososial pada remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Masa remaja awal

Pada masa ini remaja lebih tertarik dengan keadaan sekarang, dibandingkan pada masa yang akan datang, masih memiliki jiwa yang labil dan krisis identitas. Selanjutnya anak juga masih berusaha membentuk suatu kelompok, bertingkah laku yang sama, berpenampilan sama hingga mempunyai bahasa ataupun isyarat yang sama dengan teman sekelompoknya.

b. Masa remaja madya

Remaja mulai tertarik akan intelektualitas diri. Secara seksual sangat memperhatikan penampilan, sangat perhatian terhadap lawan jenis.

c. Masa remaja akhir

Pada fase ini remaja lebih tertarik pada masa

yang akan datang, termasuk peran yang mereka inginkan nantinya. Mulai serius berhubungan dengan lawan jenis, dan mulai dapat menerima tradisi dan kebiasaan di lingkungan sekitarnya.

B. Tinjauan Umum Tentang Body Image

1. Defenisi *Body Image*

Body Image mengacu pada kompleks, konstruksi multidimensi yang terdiri dari pikiran, emosi, persepsi, dan evaluasi relatif terhadap tubuh sendiri mengenai bentuk serta ukuran tubuh, baik itu persepsi yang buruk atau persepsi yang baik mengenai tubuhnya yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Tingkat *Body image* suatu individu dapat dilihat dari seberapa jauh individu tersebut merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh serta penampilan fisik secara keseluruhan (Kilpela et al., 2021)

2. Aspek-aspek *Body Image*

Menurut Cash & Pruzinsky (2002) pada jurnal (Dianningrum & Satwika, 2021) menyebutkan bahwa aspek dari *body image* dibagi menjadi 5 bagian yaitu :

a. Evaluasi Penampilan (*Appearance Evaluation*)

Yaitu persepsi seseorang terhadap tubuh mereka secara keseluruhan apakah memuaskan atau tidak.

b. Orientasi Penampilan (*Appearance Orientation*)

Yaitu mengukur usaha seseorang yang telah dijalankan untuk melakukan perubahan dalam berpenampilan.

c. Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh (*Body Areas Satisfaction*)

Yaitu menilai kepuasan seseorang terhadap tubuhnya.

d. Kecemasan Menjadi Gemuk (*Overweight Preoccupation*)

Yaitu menggambarkan kecemasan seseorang terhadap kegemukan dan diikuti dengan adanya upaya seseorang menciptakan bentuk tubuh yang mereka idamkan.

e. Pengelompokan Ukuran Tubuh (*Self-clasifed Weight*)

Yaitu bagaimana seseorang memandang mengenai berat badannya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Body Image*

Menurut Cash & Pruzinsky (2002) dalam jurnal (Dianningrum & Satwika, 2021) mengatakan bahwa *body image* seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yaitu :

a. Jenis Kelamin

Timbulnya rasa tidak puas pada bagian tubuh lebih banyak kita temukan di kaum perempuan dibandingkan dengan pria, dikarenakan pada perempuan biasanya sangat memperhatikan penampilan fisik mereka khususnya berat badan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aristantya & Helmi, 2019) terdapat perbedaan *body image* yang terjadi pada wanita lebih tinggi dibandingkandengan pria, dengan jumlah rerata pada wanita yaitu 90,65% sedangkan pada pria 87,8 %.

b. Media Massa

Media massa yang ada dapat menimbulkan khayalan bagi remaja yang mengakibatkan timbulnya ketidakpuasan bentuk tubuh pada remaja terhadap dirinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiggemann et al., (2018) mengatakan bahwa remaja lebih dominan untuk membandingkan dirinya dengan teman sebaya bahkan selebgram (*selebritis instagram*) hingga mengidealkan bentuk tubuh yang mereka temukan di media sosial tersebut.

c. Hubungan Interpersonal

Adanya hubungan interpersonal yang terjalin antara individu mampu mengakibatkan seseorang lebih cenderung untuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain .

4. Penelitian Umum Tentang Body Image

Body image adalah persepsi seseorang tentang penampilan fisik, berat badan, dan perilaku yang mengacu kepada penilaian terhadap penampilannya sehingga nantinya dapat menghasilkan persepsi positif ataupun persepsi negatif. Ketika merasa puas terhadap kondisi atau penampilan fisik mereka, maka penilaian tersebut ialah positif, begitupun dengan sebaliknya apabila mereka tidak puas terhadap kondisi ataupun penampilan fisik mereka maka penilaian tersebut ialah negatif (Fajar, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hogue & Mills (2019) bahwa pada remaja yang aktif dalam menggunakan media sosial akan lebih sering membandingkan dirinya dengan teman sebayanya sehingga memiliki *body image*

yang negatif dan memburuk.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ariani et al., (2021) yang dilakukan di Denpasar mengatakan bahwa dari media sosial mampu memberikan persepsi kepada remaja untuk memiliki bentuk tubuh yang ideal dari *figur* yang mereka temukan di media sosial sehingga memberikan persepsi negatif terkait *body image*, dan mendapatkan hasil 77 orang (51,3%) yang pernah membandingkan dirinya dengan *figur* yang mereka lihat di media sosial dan 36 orang (24,0%) puas akan bentuk tubuhnya. Dalam penelitian tersebut menggunakan alat ukur *Multidimensional Body-Self Questionnaire-Appearance Scale* (MBRSQ-AS) yang disusun oleh Fitriyah (2017) dan memiliki 5 skala pengukuran yakni: evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan area tubuh, kecemasan kegemukan, dan pengkategorian ukuran tubuh.

C. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial

1. Defenisi Media sosial

Media sosial adalah sebuah media yang memungkinkan seseorang dapat menciptakan *web page* pribadi sehingga dapat terhubung dan bersosialisasi dengan orang yang tergabung didalamnya secara online, sehingga dapat memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dan membagikan sebuah informasi. Media sosial juga memungkinkan penggunaanya dalam mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, serta dapat membentuk ikatan sosial secara sosial (Fronika, 2019).

2. Karakteristik Media Sosial

Menurut Purbohastuti (2017) Media sosial memiliki berbagai ciri-ciri yang banyak digunakan saat ini yaitu :

a. Partisipasi

Yaitu yang mendorong suatu kontribusi berupa umpanbalik dari setiap orang yang menggunakannya.

b. Keterbukaan

Yaitu media sosial terbuka bagi penggunanya melalui sarana voting, dan juga komentar.

c. Perbincangan

Yaitu dalam media sosial memungkinkan penggunanya untuk menjalin perbincangan atau komunikasi yang terjadi secara dua arah.

d. Keterhubungan

Yaitu pengguna dari media sosial saling berhubungan antar pengguna melalui suatu fasilitas tautan (*links*) ke *website* ataupun sumber informasi lainnya.

3. Dampak Media Sosial

Media sosial memberikan efek atau dampak yang membawaperubahan besar tidak hanya perubahan yang positif namun memberikan pula dampak yang negatif (Purbohastuti, 2017).

a. Dampak Positif

- 1) Mempererat serta menambah teman baru
- 2) Menyediakan ruang untuk hal yang positif
- 3) Menyediakan informasi yang tepat dan akurat
- 4) Menambah wawasan dan pengetahuan yang baru

b. Dampak Negatif

- 1) Lemahnya motivasi belajar
- 2) Dapat menimbulkan gangguan kesehatan mental seperti kecemasan hingga depresi
- 3) Timbulnya isolasi sosial
- 4) Adanya tekanan sosial secara tidak langsung

4. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlein dalam jurnal (Purbohastuti, 2017) mengatakan bahwa terdapat berbagai jenis media sosial yaitu sebagai berikut :

a. *Blog*

Pengguna lebih bebas dalam mengekspresikan serta mengakses sesuatu di *blog* seperti memberikan kritik kebijakan pemerintah. Contohnya *blogspot* dan *wordpress*.

b. Konten

User dari pengguna website akan saling membagikan berbagai konten berupa video atau gambar. Contohnya *youtube*.

c. Situs Jejaring Sosial

Aplikasi yang mengizinkan penggunanya untuk terhubung dengan cara membuat suatu konten pribadi seperti foto, sehingga dapat terhubung dengan pengguna lainnya. Contohnya *facebook* dan *instagram*.

d. *Virtual Game*

Sebuah dunia maya dalam lingkup 3D yang mengreplikasikan pengguna sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Contohnya *game online*.

e. *Virtual Social World*

Dunia virtual yang memungkinkan user berinteraksi dengan yang lain secara bebas. Contohnya *Second life*.

D. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial *Instagram*

1. Pengertian *Instagram*

Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi yang dapat digunakan untuk berbagi foto ataupun video oleh penggunanya. Pengguna mengakses layanan melalui aplikasi atau melalui web. *Instagram* menyediakan fitur yang dapat digunakan untuk mengedit konten (foto atau video) dengan berbagai filter. *Instagram* memiliki kemampuan untuk mengupload banyak gambar atau video dalam satu kiriman dan fitur cerita, yang memungkinkan penggunanya memposting konten yang dapat diakses orang lain selama 24 jam. Pesan, postingan, dan cerita memungkinkan individu untuk berkomunikasi dengan pengguna lain dengan cara yang berbeda secara privasi (Carpenter et al., 2020).

2. Fitur-Fitur Media Sosial *Instagram*

Menurut Atmoko (2012) dalam jurnal (Puspitarini & Nuraeni, 2019) *Instagram* dapat diartikan sebagai media yang dapat mengambil berbagai foto dan dapat diunggah dalam waktu cepat yang memiliki 5 menu utama yakni :

a. *Home Page*

Home Page adalah beranda utama yang berisikan unggahan foto atau video dari pengguna lain

yang telah diikuti.

b. *Komentar*

Foto dan video yang telah diunggah oleh pengguna dapat ditanggapi oleh *followers* atau pengikut sehingga memudahkan seseorang dalam berinteraksi.

c. *Explore*

Explore adalah gabungan video ataupun foto yang digemari ataupun diminati oleh penggunanya sendiri.

d. *Profil*

Informasi pengguna dapat dilihat melalui profil dengan cara mengunjungi profil pengguna lainnya.

e. *News Feed*

News Feed adalah ruang yang dapat dilihat oleh pengguna tentang pembaruan aktivitas dari pengguna lain.

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan *instagram* dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

a. *Follow*

Follow atau sering disebut dengan mengikuti adalah salah satu cara untuk berteman dengan pengguna lainnya.

b. *Like*

Like merupakan ikon dimana pengguna ataupun pengguna lain dapat menyukai foto atau video yang, dengan cara menekan tombol like atau dengan mengetuk dua kali pada foto atau video yang telah diunggah.

c. *Mention*

Mention adalah fitur yang digunakan untuk menandai akun pengguna lain dengan cara menambah tanda *arroba* atau dengan simbol @ didepan nama akun pengguna. Fitur ini memungkinkan penggunanya mengunggah foto atau video melalui cerita selama 24 jam.

3. Penelitian Umum terkait Media sosial Instagram

Hubungan media sosial dengan *body image* pada kalangan remaja, seringkali membuat timbulnya perbandingan pada penampilan mereka dengan teman sebaya mereka. Dalam menggunakan media sosial pria lebih memilih untuk mencari teman dibandingkan dengan wanita mereka menampilkan citra diri mereka yang diidealkan. Penggunaan *instagram* juga menunjukkan bahwa unggahan foto dapat memberikan persepsi pada pengguna hingga mengidealkan pengguna lain (teman sebaya, *influencer*) dan memberikan dampak yang merugikan (Hogue & Mills, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiggemann et al., (2018) mengatakan bahwa penggunaan media sosial, khususnya di *instagram* terkait dengan banyaknya jumlah *likes* yang didapatkan pada salah satu unggahan pengguna dan berhubungan dengan penampilan dapat menunjukkan hubungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah *likes* pada unggahan foto yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan penampilan.

Pada penelitian tersebut menggunakan alat ukur ANCOVA yaitu menguji perbedaan jumlah *likes* pada ketidakpuasan tubuh dan dimasukkan sebagai kovariat untuk mengontrol perbedaan individu, dilakukan untuk menguji efek dari jumlah *likes* yang menyertai gambar *instagram* tentang ketidakpuasan tubuh, dengan hasil yang didapatkan terdapat jumlah *likes* yang tinggi maka tingkat ketidakpuasan terhadap penampilan lebih rendah.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

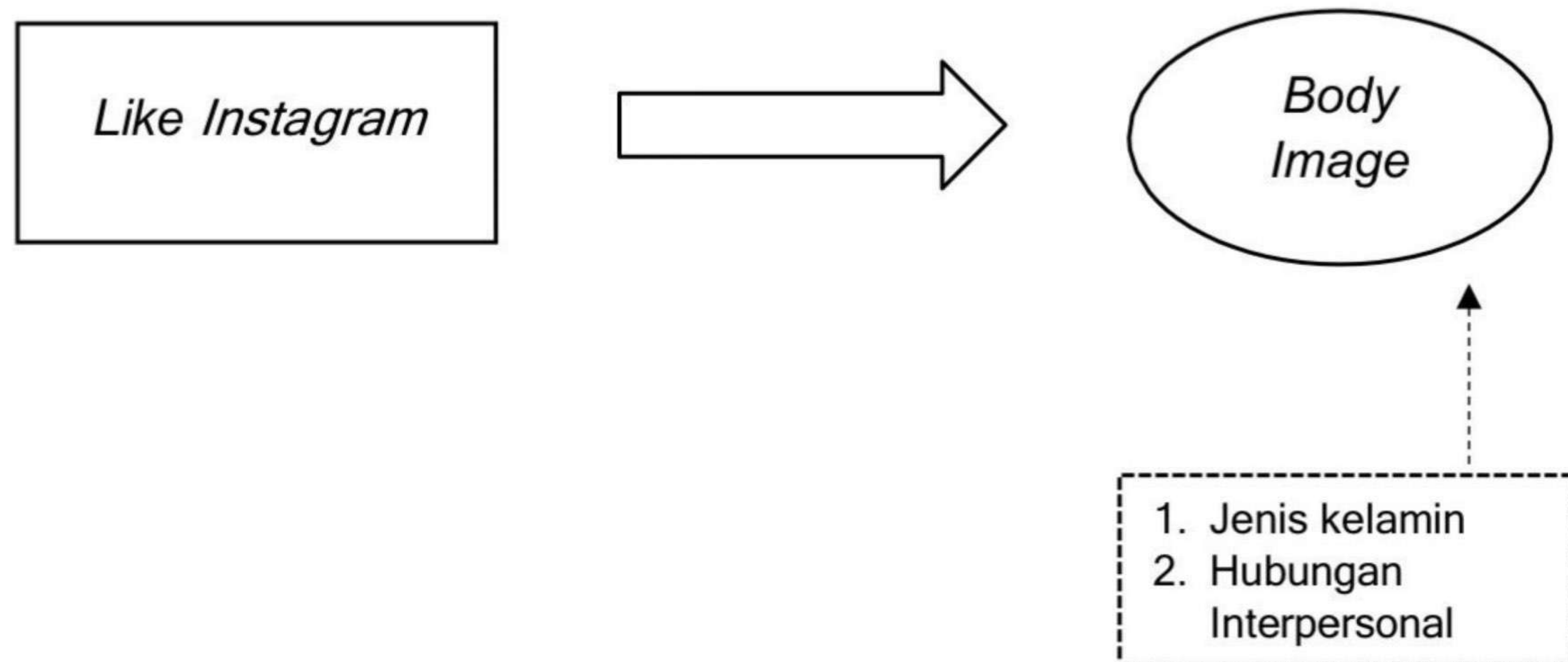
A. Kerangka Konseptual

Media sosial sering digunakan individu sebagai media komunikasi, menyediakan fasilitas berupa konten tulisan, foto, dan video. Media sosial merupakan salah satu faktor penting individu dalam memandang dirinya. Media sosial yang banyak digunakan dikalangan remaja seperti *Instagram*. Namun, saat ini fokus remaja yaitu menampilkan fisik yang akan ditampilkan sehingga dapat membuat remaja membandingkan penampilan mereka dengan teman sebaya. Ketika remaja memposting foto atau video mereka, mereka akan mengharapkan sebuah *like* sebagai bentuk dukungan yang baik terhadap postingan mereka.


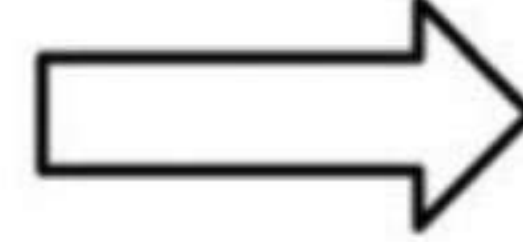
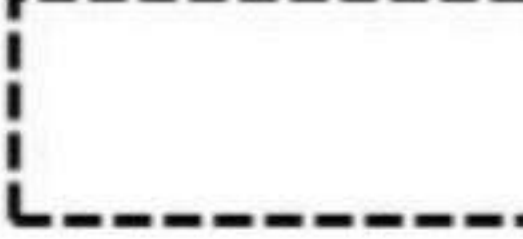
Body image merupakan sebuah pikiran, ide, persepsi dan sikap seseorang terhadap bentuk tubuhnya sendiri. Dimana dapat terjadi ketidakpuasan suatu individu terhadap dirinya sehingga individu tersebut cenderung untuk mengubah dan membandingkan diri mereka dengan standar yang ada.

Adapun kerangka konsep penelitian yang dapat dikembangkan sebagai berikut :

3.1 Bagan kerangka konseptual



Keterangan

-  : Variabel Independen
-  : Penghubung Antar Variabel
-  : Variabel Dependen
-  : Variabel yang tidak di teliti

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini, adalah ada hubungan *like Instagram* dengan *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Skor
	Variabel Independen: <i>Like Instagram</i>	Suatu bentuk penilaian bahwa foto atau video yang diunggah di <i>Instagram</i> oleh pengguna menarik atau tidak dari pengikut (<i>Followers</i>)	Jumlah like dari postingan pengikut (<i>Followers Instagram</i>)	Observasi	Ordinal	<p>1. Tinggi: Jika total skor >150</p> <p>2. Rendah: Jika total skor <149 like</p>
	Variabel Dependen: <i>Body Image</i>	Suatu penilaian seseorang terkait persepsi tubuhnya sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi penampilan Evaluasi penampilan Kepuasan terhadap bagian tubuh Kecemasan menjadi gemuk Pengelompokan ukuran tubuh 	Kuesionar MBSRQ-AS	Ordinal	<p>1. Positif Jika total skor 51-92</p> <p>2. Negatif Jika total skor <50</p>

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *non-eksperimental*, yaitu hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Dengan penelitian adalah *observasional analitik* menggunakan metode *cross sectional*, yaitu pengumpulan data antara variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan atau hanya satu kali. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara independen (*like Instagram*) terhadap dependen (*body image*) padaremaja di SMA Negeri 21 Makassar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 21 Makassar. Pengambilan lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Selain itu tempat penelitian mudah dijangkau bagi peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Merupakan jumlah dari seluruh item yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 21 Makassar kelas 1 dengan jumlah 360 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi yang menggunakan media sosial *Instagram*. Pengambilan sampel pada penelitian ini ialah dengan cara *Probability Sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel, dengan menggunakan teknik *Proportioned Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah siswa perkelas yang diambil secara acak. Adapun hitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

z : Nilai standar normal untuk α (1,96)

p : Perkiraan proporsi (0,5)

q : 1-p (0,5)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0.05)

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini, jika N adalah populasi yang didapatkan sebanyak 360 (diambil 10% dari jumlah masing-masing kelas X) maka dapat diperoleh :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{360 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 (360 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{360 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{0,0025 (359) + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{1.382 \cdot 0,25}{0,0025 (359) + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{1.382 \cdot 0,25}{0,8975 + 0,96}$$

$$n = \frac{0,3455}{1,8575}$$

$$n = 186 \text{ siswa}$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 186 responden

Berikut ini adalah kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih sampel :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang berusia 15-16 tahun
- 2) Siswa yang aktif dalam menggunakan dan mempunyai media sosial *Instagram*

3) Siswa yang bersedia untuk menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1) Siswa yang tidak mengisi kuesioner

2) Siswa yang tidak memiliki handphone

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel independen (*like Instagram*) dan variabel dependen (*body image*), dimana variabel *like Instagram* menggunakan observasi yaitu responden akan mengupload foto di *Instagram* dan akan dilihat jumlah *like* yang didapatkan dengan masing-masing alternatif pilihan yaitu jika responden mendapatkan jumlah *like* >150 dikatakan “tinggi”, dan jumlah *like* <149 dikatakan “rendah”. Begitupun pada variabel *body image* menggunakan kuesioner MBSRQ-AS oleh kurniawan dengan jumlah pertanyaan 23 dengan masing-masing alternatif pilihan yaitu responden menjawab “sangat setuju” diberi skor 4, “setuju” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 2 dan “sangat tidak setuju” diberi skor 1 (untuk pernyataan positif) dan sebaliknya sangat setuju” diberi skor 1, “setuju” diberi skor 2, “tidak setuju” diberi skor 3 dan “sangat tidak setuju” diberi skor 4 (untuk pernyataan negatif).

4. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk *google form* yang dikirimkan pada responden dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan *like Instagram* dengan *body image* pada remaja. Adapun informasi data yang akan dikumpulkan :

1) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden yang akan diteliti melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang didapatkan oleh peneliti. Disini peneliti hanya meminta jumlah siswa yang ada pada guru yang bersangkutan.

b. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui beberapa prosedur :

1. Peneliti meminta surat rekomendasi melakukan penelitian dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar, yang ditunjukkan Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 21 Makassar untuk meminta izin untuk melakukan penelitian.
2. Setelah diberikan ijin untuk meneliti, kemudian peneliti bertemu dengan responden , kemudian memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai responden dan menjelaskan kepada responden tujuan dan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini.
3. Peneliti menjelaskan prosedur dalam pengambilan data dengan menginstruksikan responden untuk mengupload foto setengah badan, berpakaian sopan dan rapi, variasi menarik sesuai dengan kebiasaan responden saat mengupload foto, kemudian akan ditunggu selama 3 hari dalam pengumpulan jumlah *like*.
4. Setelah jumlah *like* terkumpulkan, peneliti akan membagikan *google form* yang berisi email responden,

rentan jumlah pengikut *Instagram* dan rentan jumlah *like* yang didapatkan responden. Lalu dalam *google form* tersebut juga berisi kuesioner mengenai *body image* yang saling berkaitan dengan jumlah *like* yang didapatkan.

5. Dari pengisian *google form* mengenai *like Instagram* dan kuesioner *body image*, peneliti akan mengecek kembali hasil kuesioner yang telah diisi.
6. Ketika semua *google form* telah terisi, peneliti akan melihat skor yang ada kemudian dikategorikan lalu dianalisis dengan menggunakan skor dari hasil *body image*.

5. Pengolahan Data Dan Penyajian Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah dengan teknik pengolahan data yang sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencermati kembali jawaban pada instrument yang telah diteliti. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahan pengisian, untuk memastikan bahwa instrument benar- benar telah diisi oleh semua responden, untuk menentukan apakah peneliti dapat membaca tulisan responden dan memastikan apakah jawaban responden sesuai dengan pertanyaan yang diberikan para peneliti.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan tindakan pemberian kode oleh peneliti terhadap jawaban agar mudah menganalisis dan mempercepat dalam *entri* data.

c. Proses Data (*Processing*)

Processing merupakan sebuah proses data dengan memasukkan data dari instrumen penelitian di computer

dengan menggunakan program statistik sehingga data yang telah di-*entry* dapat dianalisis.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan prosedur pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan kedalam computer untuk menentukan apakah ada kesalahan atau tidak. Tujuan dilakukan *cleaning* adalah untuk mengetahui adanya kesenjangan, varians, atau inkonsistensi data.

6. Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan akan dibagikan oleh peneliti untuk responden yang telah memenuhi syarat inklusi, didalamnya berisi lembar permohonan untuk menjadi responden dan juga berisi tujuan untuk dilakukan penelitian. Apabila responden menerima lembar persetujuan, maka responden bersedia untuk diteliti. Sebaliknya, jika responden menolak lembar persetujuan, artinya responden tidak menyetujui untuk diteliti selanjutnya peneliti tidak akan memaksakan apapun pada responden dan akan tetap menghormati hak responden.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti wajib untuk menjaga kerahasiaan dengan tidak mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data, melainkan peneliti hanya perlu memberikan inisial atau kode pada setiap halaman. Karena data yang diperoleh dalam penelitian hanya digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan, maka peneliti harus menjaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama responden pada halaman pengumpulan data. Sebaliknya, peneliti hanya perlu memberikan inisial atau

kode pada setiap halaman.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan responden oleh sebab itu peneliti hanya menuliskan inisial nama serta kode tertentu dan hanya sebagian data tertentu yang akan dibagikan sebagai hasil penelitian.

7. Analisis Data

Data yang akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik komputer dengan program SPSS (*Statistic Package and Sosial science*) versi 23 windows. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

a. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui distribusi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (*like Instagram*) dan variabel terikat (*body image*).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *like instagram* dengan *body image* pada remaja. Berdasarkan karakteristik responden dan untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* berfungsi untuk menguji hubungan dua variabel kategorik dan mengukur kuatnya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dengan tingkat kemaknaan 5% $\alpha = 0,05$ dengan interpretasi :

- 1) Apabila nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara *like instagram* dengan *body*

image pada remaja.

- 2) Apabila nilai $p \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan *like Instagram* dengan *body image* pada remaja.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dan pembahasan dari penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 21 Makassar pada tanggal 20 Februari – 1 Maret 2023. Responden dikategori berdasarkan usia, jenis kelamin dan rentang jumlah like instagram. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan rangkuman dari penelitian yang terdiri dari karakteristik responden dan hubungan antara variabel dependen dan independen.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 21 Makassar merupakan salah satu sekolah negeri terbaik dan terunggul di Provinsi Sulawesi Selatan dan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, di Jalan Tamalanrea Raya No. 1A BTP Makassar, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Kode Pos 90245. Adapun visi dan misi dari SMA Negeri 21 Makassar adalah sebagai berikut :

a. Visi

Bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berprestasi, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan dan mengamalkan ajaran agama yang dianut untuk kehidupan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat

- 2) Menggunakan iptek dan lingkungan untuk meraih prestasi yang optimal
- 3) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif
- 4) Melaksanakan pembelajaran pendidikan cinta dan peduli lingkungan.

3. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia
Siswa SMA Negeri 21 Makassar

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Usia (Tahun)		
15	78	41,9
16	108	58,1
Total	186	100

Sumber, Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 5.1 diperoleh hasil bahwa dari jumlah 186 responden, berdasarkan usia jumlah tertinggi didapatkan 16 tahun sebanyak 108 (58,1%) responden.

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin
Siswa SMA Negeri 21 Makassar

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	35	18,8
Perempuan	151	81,2
Total	186	100

Sumber, Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 5.2 diperoleh hasil bahwa dari jumlah 186 responden, berdasarkan jenis kelamin jumlah tertinggi didapatkan perempuan sebanyak 151 (81,2%) responden.

4. Hasil Analisa Data

a. Analisis Univariat

1) *Like Instagram*

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Like Instagram Siswa
SMA Negeri 21 Makassar

<i>Like Instagram</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	80	43,6
Rendah	106	57,0
Total	186	100

Sumber, Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 dari 186 responden, mayoritas memiliki *like instagram* yang rendah sebesar 106 (57,0%) responden.

2) Body Image

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Body Image* siswa
SMA Negeri 21 Makassar

<i>Body Image</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	83	44,6
Negatif	103	55,4
Total	186	100

Sumber, Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.3 dari 186 responden, mayoritas memiliki *body image* yang negatif sebesar 103 (55,4%) responden.

b. Analisis Bivariat

Uji Statistic *Chi-Square* Hubungan *Like Instagram* Dengan *Body Image* Pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar

Tabel 5.5
Analisis Hubungan *Like Instagram* Dengan *Body Image* Pada Remaja
di SMA Negeri 21 Makassar

<i>Like Instagram</i>	<i>Body Image</i>						<i>p</i>
	Positif		Negatif		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	61	32,8	19	10,2	83	44,6	0,000
Rendah	22	11,8	84	45,2	103	55,4	
Total	83	44,6	103	55,4	186	100,0	

Sumber, Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh dari data Analisis bivariat menggunakan uji statistik chi-square tabel 2x2, diperoleh nilai $p=0,000$ dimana nilai $\alpha=0,05$ sehingga $p<0,05$ sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis 0 ditolak, berarti ada hubungan jumlah

like instagram dengan body image pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar. Hasil ini diperkuat dengan data sel *like instagram* tinggi dan *body image* positif sebanyak 61 (32,8%) responden, dan yang memiliki *like instagram* rendah dengan *body image* negatif sebanyak 84 (45,2%) responden.

Namun, hasil lain dalam penelitian ini adalah data yang menjelaskan bahwa responden yang memiliki *like instagram* tinggi dengan tingkat *body image* negatif sebanyak 19 (10,2%) responden dan yang memiliki *like instagram* rendah dengan *body image* positif sebanyak 22 (11,8%) responden.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa dan siswi di SMA Negeri 21 Makassar, bahwa terdapat hubungan antara *like instagram* dengan *body image* di SMA Negeri 21 Makassar. Hasil ini didukung oleh data yang menjelaskan bahwa jumlah *like instagram* tinggi menghasilkan *body image* positif. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik dari jumlah *like instagram* tinggi menghasilkan *body image* positif didapatkan sebanyak 61 (32,8%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rejeki et al., (2020) yang menunjukkan bahwa remaja dengan pandangan citra tubuh yang positif berarti remaja tersebut mempunyai penilaian atau pandangan yang baik terhadap ukuran dan bentuk tubuh mereka serta merasa nyaman dan puas dengan keadaan tubuh mereka, yang akan diwujudkan dalam sikap percaya diri dan konsep diri yang sehat. Remaja yang memiliki konsep body image yang positif akan lebih cenderung mampu dalam melakukan evaluasi yang positif atas penampilannya dan memiliki risiko lebih rendah untuk terfokus pada evaluasi diri yang berkepanjangan atas umpan balik negatif yang mereka dapatkan pada penampilan mereka. Selain itu menurut Hogue & Mills, (2019) mengatakan bahwa remaja dengan konsep body image yang positif

dianggap akan lebih positif dalam menanggapi umpan balik tersebut sehingga lebih mudah untuk menghargai dan menerima bentuk penampilan diri mereka. Menurut asumsi peneliti body image yang positif menggambarkan remaja di SMA Negeri 21 memiliki pandangan body image yang baik serta dapat menempatkan dirinya sebaik mungkin, tidak hanya berfokus pada bentuk tubuh dan ketidakpuasan tubuh. Remaja tersebut bisa melibatkan dirinya dalam hal lain seperti mengikuti kegiatan sekolah yang dapat menunjang potensi dalam dirinya serta berada pada lingkungan dan pertemanan yang bersifat positif sehingga mereka dapat menerima penampilan diri yang mereka miliki, selain itu mereka tidak terlalu menanggapi komentar atau hal yang buruk mengenai dirinya.

Namun, perkembangan teknologi jaman sekarang semakin erat berkaitan dengan individu yang mana menjadikan individu untuk tidak dapat lepas dari paparan sosial media. Salah satu paparan media sosial yang dapat ditemui pada individu khususnya pada kalangan remaja ialah bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya terkait ukuran dan bentuk tubuhnya, dan memikirkan bagaimana penilaian orang lain terhadap dirinya atau dapat disebut dengan gangguan citra tubuh (Riyanto et al., 2020). Gambar tubuh ideal di *Instagram* memungkinkan banyak remaja khususnya pada anak perempuan akan lebih mudah untuk membandingkan dirinya dengan teman sebaya, selebritas, dan model (Verduyn et al., 2020). Gambar seperti itu akan lebih mudah menimbulkan suatu perbandingan yang berhubungan penampilan yang ditandai dengan membandingkan diri sendiri dengan seseorang yang dianggap lebih menarik atau lebih unggul dalam beberapa hal.

Dari 186 responden dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data bahwa dari jumlah *like instagram* rendah menghasilkan *body image* negatif. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik dari jumlah *like instagram* rendah menghasilkan *body image* yang negatif sebanyak 84 (45,2%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelly et al

(2018) bahwa penggunaan media sosial dapat memberi pengaruh bagi kesehatan mental pada remaja yang dapat menimbulkan beban sosial bagi penggunanya seperti timbulnya citra tubuh yang buruk, dan harga diri yang buruk, dikarenakan pada remaja masih sangat rentan terhadap pengembangan harga diri dan hal ini dapat diperburuk dari umpan balik negatif yang dapat diterima dan perbandingan sosial negatif dari pengguna lain. Remaja memiliki persepsi yang cenderung negatif atau tidak merasa puas dengan penampilan fisik dan bentuk tubuh yang dimilikinya. Seperti yang sedang marak dibicarakan saat ini, *insecure* dapat muncul jika individu merasa kurang percaya diri dengan penampilannya ataupun tentang kemampuan yang dimilikinya. Menurut Dianningrum (2021) apabila remaja tidak puas dengan penampilan fisik dan bentuk tubuhnya atau memiliki citra tubuh yang negatif, dapat menyebabkan individu memiliki harga diri yang rendah, depresi, kurangnya rasa percaya diri dan menarik diri dari lingkungan sosial bahkan bisa bunuh diri.

Body image (citra tubuh) mengacu kepada bagaimana suatu individu merasakan perwujudan dirinya sendiri, yang terdiri atas hubungan personal antara individu dengan tubuhnya sendiri, meliputi persepsi, keyakinan, pemikiran, perasaan, dan aksi yang menyinggung penampilan. Seseorang yang melihat tipe tubuh ideal pada media tertentu akan memicu ketidakpuasan akan penampilan fisiknya. Ketidakpuasan ini berkaitan dengan citra tubuh negatif yang dapat memprediksi rendahnya harga diri (Ghufron & Risnawita, 2020). Selain itu menurut Ratri (2019) juga menyebutkan dalam bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan tingkat harga diri remaja, dimana saat menggunakan media sosial remaja mendapatkan banyak umpan balik dan melakukan perbandingan sosial dengan teman-teman dimedia sosialnya tanpa ia sadari.

Menurut asumsi peneliti, *body image* yang negatif sangat mempengaruhi seorang remaja dalam memandang dirinya dimana remaja menjadi tidak puas terhadap bentuk tubuh dengan membandingkan diri

mereka dengan orang hal ini juga didukung oleh remaja yang aktif dalam bermedia sosial seperti mengharapkan pengakuan terkait diri mereka di media sosial, yang mana kita ketahui media sosial ini merupakan wadah remaja dalam mengeksplor segala hal sehingga jika remaja tersebut tidak membatasi dirinya menggunakan media sosial, hal tersebut akan menjerumuskan remaja dalam hal yang kurang baik.

Perbandingan penampilan yang ada pada media sosial dapat menimbulkan persepsi negatif yang lebih besar dan *body image* yang lebih buruk. Ini mungkin karena banyaknya waktu yang dihabiskan remaja di *instagram*, dan meluasnya penggunaan filter yang dapat digunakan untuk mengubah sehingga dapat membuat remaja untuk lebih mudah dalam membandingkan dirinya secara relevan seperti pada rekan sebayanya (McComb & Mills, 2021). Pada remaja memiliki kecenderungan untuk belajar mengenai standar penampilan tubuh ideal melalui postingan seseorang yang muncul di media sosial dan menampilkan para selebriti, publik *figur* bahkan teman sebaya mereka sehingga lebih mudah bagi remaja untuk membandingkan dirinya dengan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indeks et al (2022) mengatakan bahwa perbandingan penampilan dengan publik *figur* di *Instagram* dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri bagi remaja, selain itu lebih rentan terhadap ketidakpuasan penampilan dan ketidakpuasan berat badan mereka.

Dari 186 responden dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa dari jumlah *like instagram* rendah menghasilkan *body image* positif. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik dari jumlah *like instagram* rendah menghasilkan *body image* yang positif sebanyak 22 (11,8%) responden. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Az'Zahrario (2019) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang kurang stabil akan cenderung melakukan presentasi diri yang lebih sehingga akan membuat presentasi diri yang lebih beragam dan menampilkan penampilan terbaik mereka dengan lebih percaya diri dan merasa puas dengan

penampilan mereka meskipun tidak mendapatkan pengakuan yang lebih dari orang lain. Remaja yang berhasil mengembangkan persepsi yang positif terhadap penampilan tubuhnya akan cenderung lebih mampu dalam menghargai diri mereka (Ariani et al., 2021). Dengan demikian, remaja merasa bahwa setiap perubahan yang terjadi pada penampilannya merupakan hal yang wajar dialami oleh semua orang selama masa pubertas. Ketika remaja mengembangkan konsep *body image* yang positif, maka, mereka cenderung lebih menerima dan menghargai diri mereka dan memiliki daya adaptasi yang lebih baik terhadap segala perubahan yang dialami yang dapat merujuk pada rasa percaya diri dalam melakukan presentasi diri yang sesuai dengan diri mereka baik di dunia maya maupun dunia nyata (Aristantya & Helmi, 2019). Menurut asumsi peneliti, seorang remaja yang kurang mendapatkan pengakuan dari orang lain mengenai diri mereka cenderung akan semakin melakukan kegiatan positif yang dapat membuat mereka terlihat berprestasi dengan apa yang mereka miliki sehingga mereka dapat menerima dan menghargai dirinya. Walaupun tidak mendapatkan pengakuan yang baik dimedia sosial tetapi mereka dapat terus meningkatkan rasa kepercayaan diri serta dapat membuat diri mereka tetap dalam lingkungan yang bersifat positif.

Dari 186 responden dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa jumlah *like instagram* tinggi menghasilkan *body image* yang negatif. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik dari jumlah like instagram tinggi menghasilkan *body image* yang negatif sebanyak 19 (10,2%) responden. Menurut Tiggemann et al., (2018) Foto yang diunggah dimedia sosial serta mendapatkan *likes* adalah salah satu bentuk pengakuan dari pengikut atau *followers*, namun dari jumlah *likes* yang mereka dapatkan membuat remaja terkadang masih merasa belum puas dikarenakan bahwa remaja melihat tipe tubuh ideal pada media sosial sehingga membandingkan dengan dirinya yang akan memicu ketidakpuasan akan penampilan fisiknya. Ketidakpuasan ini berkaitan dengan *body image* negatif yang dapat memprediksi rendahnya harga diri. Selain itu

berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Tiggemann et al (2018) mengemukakan bahwa penggunaan *Instagram* memiliki kaitan dengan berbagai masalah *body image*, dimana seseorang akan lebih berhati-hati dalam memilih foto yang ingin mereka unggah untuk mendapatkan jumlah *like* yang mereka inginkan. Mengingat peran *like* dalam sebuah postingan dapat diartikan sebagai penghargaan dan sebuah pengakuan publik sehingga membawa dampak bagi remaja untuk memperkuat kecenderungan memahami jumlah *like* yang mereka terima sebagai tanda dukungan yang baik dari pengguna lain dalam postingan mereka (Martinez et al., 2019). Apabila terdapat kesenjangan yang terlalu jauh antara tubuh nyatanya dengan tubuh idealnya, individu akan merasa kecewa, frustrasi, sedih atau merasa ada suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi (Az'Zahrario, 2019). Menurut asumsi peneliti, jumlah *like* dapat mempengaruhi *body image* remaja karena remaja tersebut menjadikan *like* sebagai pengakuan akan dirinya bahwa mereka memiliki kesenjangan yang lebih baik daripada yang tidak mendapatkan jumlah yang banyak sehingga mereka terobsesi terhadap jumlah *like* yang banyak demi pengakuan publik, tetapi jika *like* yang didapatkan rendah maka mereka akan merasa bahwa ada yang salah terhadap diri mereka. Hal ini yang membuat remaja menjadi tidak puas terhadap bentuk tubuh dan rasa kepercayaan diri yang mereka miliki.

Ketidakpuasan terhadap tubuh, sikap negatif terhadap penampilan fisiknya sendiri merupakan salah satu aspek dari konsep citra tubuh yang lebih luas, salah satu aktivitas yang terbukti berkontribusi terhadap ketidakpuasan tubuh adalah penggunaan media sosial. Menerima pesan tentang tubuh mereka sendiri di media sosial, remaja melihat gambar yang dipilih dan diedit dengan cermat dari koneksi media sosial mereka yaitu teman sebaya atau selebriti dan komentar yang mereka terima. Dengan demikian, penggunaan media sosial menghadapkan remaja sendiri maupun melalui apa yang dilihat dianggap menarik oleh koneksi media sosial tentang diri mereka sendiri de Vries et al., (2019).

Menurut peneliti, siswa-siswi di SMA Negeri 21 Makassar, sebagian besar berada pada kategori *body image* negatif. Hal ini tergambar dari jawaban kuesioner yang diberikan bahwa responden tidak puas dengan bentuk dan kondisi wajah, kurang percaya diri dengan tubuhnya karena sebagian sering merasa cemas jika menjadi gemuk, belum dapat menerima perubahan yang terjadi pada tubuh mereka dan sering memikirkan apa yang orang lain katakan tentang dirinya. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa-siswi di SMA Negeri 21 Makassar, memiliki persepsi dirinya yang rendah sehingga dengan demikian individu perlu meningkatkan rasa kepercayaan diri dengan melakukan kegiatan yang bersifat positif dan meningkatkan kemampuan diri yang dimiliki sehingga dapat lebih menerima diri sendiri tanpa melibatkan perkataan dan apa yang dilihat di media sosial sehingga tidak ada persepsi yang buruk melalui perbandingan di media sosial dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan seminar yang sudah disediakan oleh sekolah.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa-siswi di SMA Negeri 21 Makassar pada tanggal 20 Februari – 1 Maret 2023 tentang Hubungan *Like Instagram* dengan *Body Image* pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Like instagram* remaja di SMA Negeri 21 Makassar lebih banyak pada kategori rendah
2. Siswa-siswi di SMA Negeri 21 Makassar lebih banyak tergolong kategori *body image* negatif
3. Ada hubungan *like instagram* dengan *body image* pada remaja di SMA Negeri 21 Makassar.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja dapat mengontrol diri dalam penggunaan media sosial instagram sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan melakukan hal yang positif seperti bergabung dalam kegiatan sosial (ekstrakurikuler), melakukan kegiatan yang menjadi *hobby* sehingga nantinya dapat membentuk konsep diri yang benar dan positif.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan kegiatan-kegiatan di lingkungan pendidikan yang bernilai positif serta dapat membangun potensi diri seperti mengadakan seminar ataupun *workshop* terkait *public speaking* sehingga dapat membawa dampak yang baik seperti meningkatnya kepercayaan diri pada remaja.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait hubungan *like instagram* dengan *body image* pada remaja agar dapat

meneliti mengenai bagaimana cara meningkatkan *followers*, bagaimana tingkat popularitas dapat mempengaruhi *body image*, dan pengaruh *body image* dengan konten *instagram* sehingga dapat mengembangkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- APJI. (2022). *Survei Profil Internet Indonesia 2022*. apji.or.id
- Ariani, N. K. N., Swedarma, K. E., & Saputra, I. K. (2021). Hubungan Citra Tubuh Dengan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja Putri Pengguna Instagram. *Coping: Community of Publishing in Nursing* 9(5) 563 <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i05.p09>
- Aristantya, E. K., & Helmi, A. F. (2019). Citra Tubuh pada Remaja Pengguna Instagram. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*,5(2),114. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50624>
- Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Barron, A. M., Krumrei-Mancuso, E. J., & Harriger, J. A. (2021). The effects of fitspiration and self-compassion Instagram posts on body image and self-compassion in men and women. *Body Image*,37,14–27. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2021.01.003>
- Carpenter, J. P., Morrison, S. A., Craft, M., & Lee, M. (2020). How and why are educators using Instagram? *Teaching and Teacher Education*,96,103149 <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103149>
- Cintyha, R. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. https://books.google.co.id/books?id=Ssf0DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*,1(1),116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan. *Character*, 8(7), 194–203.
- Fajar, A. et al. (2020). Aktivitas dan Pengaruh Sosial Media terhadap BodyDissatisfaction pada Dewasa Awal. *Analitika*, 12(1), 34–43. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3762>
- Fitriyah, L. (2017). Pengaruh media terhadap pola-makan-yang-terganggu dimediasi oleh body image. *SSRN Electronic Journal*, April.
- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang.*, 1–15. <https://osf.io/g8cv2/download>

- Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. In UPT UNDIP Press Semarang. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf
- Hogue, J. V., & Mills, J. S. (2019). The effects of active social media engagement with peers on body image in young women. *Body Image*, 28, 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2018.11.002>
- Jiotsa, B., Naccache, B., Duval, M., Rocher, B., & Grall-Bronnec, M. (2021). Social media use and body image disorders: Association between frequency of comparing one's own physical appearance to that of people being followed on social media and body dissatisfaction and drive for thinness. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph18062880>
- Kilpela, L. S., Verzijl, C. L., & Becker, C. B. (2021). Body image in older women: a mediator of BMI and wellness behaviors. *Journal of Women and Aging*, 33(3), 298–311. <https://doi.org/10.1080/08952841.2019.1692629>
- Martinez-Pecino, R., & Garcia-Gavilán, M. (2019). Likes and problematic instagram use: The moderating role of self-esteem. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 22(6), 412–416. <https://doi.org/10.1089/cyber.2018.0701>
- Mills, J. S., Musto, S., Williams, L., & Tiggemann, M. (2018). “Selfie” harm: Effects on mood and body image in young women. *Body Image*, 27, 86–92. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2018.08.007>
- NVijayakumar, N. (2019). *Naskah yang Diterima*. 2010, 1–34.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House) *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.

<https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>

Tiggemann, M., Hayden, S., Brown, Z., & Veldhuis, J. (2018). The effect of Instagram “likes” on women’s social comparison and body dissatisfaction *Body Image*, 26, 90–97.

<https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2018.07.002>

Yamamotova, A., Bulant, J., Bocek, V., & Papezova, H. (2017). Dissatisfaction with own body makes patients with eating disorders more sensitive to pain. *Journal of Pain Research*, 10, 1667–1675. <https://doi.org/10.2147/JPR.S1334>

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

Hubungan *Like* Instagram Dengan *Body Image* Pada Remaja SMA Negeri 21 Makassar

No	KEGIATAN	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PENGAJUAN JUDUL																												
2	ACC JUDUL																												
3	MENYUSUN PROPOSAL																												
4	UJIAN PROPOSAL																												
5	PERBAIKAN PROPOSAL																												
6	PELAKSANAAN PENELITIAN																												
7	PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA																												
8	PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN																												
9	UJIAN HASIL																												
10	PERBAIKAN SKRIPSI																												
11	PENGUMPULAN																												



SURAT PERMOHONAN DATA AWAL



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 899 / STIK-SM / S-1.423 / XII / 2022
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 21 Makassar
Di
Tempat.-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal dan Skripsi Mahasiswa(i) S1 Keperawatan Tingkat IV (empat) Semester 7 (tujuh), STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201067 - Fany Agnes Rantelimbong	Serlina Sandi, Ns., M.Kep.
2	C1914201071 - Friscila Resky Patasik	Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep

Judul : Pengaruh Like Instagram terhadap Body Image Pada Remaja SMA Negeri 21 Makassar


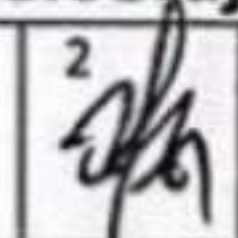
Untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal di SMA Negeri 21 Makassar. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 8 Desember 2022
Ketua,

Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes.
NIDN. 0928027101

Paraf Persetujuan Pembimbing:

1  2 

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 82 / STIK-SM / S-1.32 / I / 2023

Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir

Kepada,
Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 21 Makassar
Di
Tempat.-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Tingkat Akhir STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM / Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201067 - Fany Agnes Rantelimbong	Serlina Sandi, Ns.,M.Kep.
2	C1914201071 - Friscila Resky Patasik	Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep.

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Hubungan Like Instagram dengan Body Image pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar

Untuk melakukan Penelitian di Sekolah Menengah Negeri 21 Makassar. yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 28 Februari 2023.

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 26 Januari 2023
Ketua,

Siproianus Abdu, S. Si., Ns., M. Kes.
NIDN. 0928027101

Paraf Persetujuan Pembimbing:

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Saudara / Saudari Calon Responden

Dengan Hormat

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris :

Nama : Fany Agnes Rantelimbong

NIM : C1914201067

Nama : Friscila Resky Patasik

NIM : C1914201071

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Like Instagram Dengan Body Image Pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara / Saudari sebagai responden kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Saudara / Saudari tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi Saudara / Saudari. Jika telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang merugikan, maka Saudara / Saudari diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi pada penelitian ini. Apabila Saudara / Saudari menyetujui, maka kami mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami sertakan pada saat ini.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara / Saudari sebagai responden, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Fany Agnes Rantelimbong)

NIM: C19142010567

(Friscila Resky Patasik)

NIM: C1914201071

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :Nama :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Hubungan *Like* Instagram Dengan *Body Image* Pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar".

Makassar, Januari 2023

Partisipan

(.....)

Peneliti I

Peneliti II

Fany Agnes Rantelimbong

Frisčila Resky Patasik

Lampiran 6

LEMBAR KUESIONER
BODY IMAGE PADA REMAJA

A. Identitas Responden

Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin :
Nama Akun Instagram :
Nomor telepon/WA :

- B. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *ceklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara dan saudari. Adapun makna tanda tersebut adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Secara keseluruhan saya selalumemperhatikan penampilan saya				
2	Saya sangat memperhatikan untuk membeli pakaian yang akan membuat penampilan saya menjadi lebih menarik				
3	Saya melakukan perawatan wajah saya agar tampil menarik				
4	Saya puas dengan bentuk wajah dan kondisi wajah saya saat ini				
5	Menurut saya, keseluruhan tubuh saya menarik				

6	Saya mengetahui banyak hal yang mempengaruhi tubuh saya				
7	Saya sering merasa cemas menjadi gemuk				
8	Saya memeriksa penampilan saya di cermin kapan saja saya sempat				
9	Sebelum keluar, saya biasanya menghabiskan banyak waktu untuk bersiap-siap				
10	Menurut saya, berat badan saya berada dalam kategori normal				
11	Saya memiliki kulit yang gelap				
12	Saya tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentang penampilan saya				
13	Menurut saya tidak perlu waktu khusus untuk melakukan perawatan tubuh				
14	Saya tidak perlu mengonsumsi produk pelangsing untuk menurunkan berat badan				
15	Penting bagi saya untuk selalu terlihat baik / menarik				
16	Saya tidak peduli dengan banyaknya makanan yang saya makan				
17	Saya memakai pakaian dengan corak dan warna yang serasi/ yang cocok bagi saya				
18	Saya sangat memperhatikan perawatan rambut saya				

19	Saya tidak peduli untuk meningkatkan kemampuan saya dalam aktifitas fisik				
20	Saya senang banyak orang yang memuji bentuk tubuh saya				
21	Saya bangga dengan ukuran pinggul saya saat ini				
22	Saya sangat sadar akan perubahan-perubahan kecil terkait tubuh saya				
23	Saya tidak perlu menggunakan produk-produk kecantikan untuk terlihat menarik				

Google Form



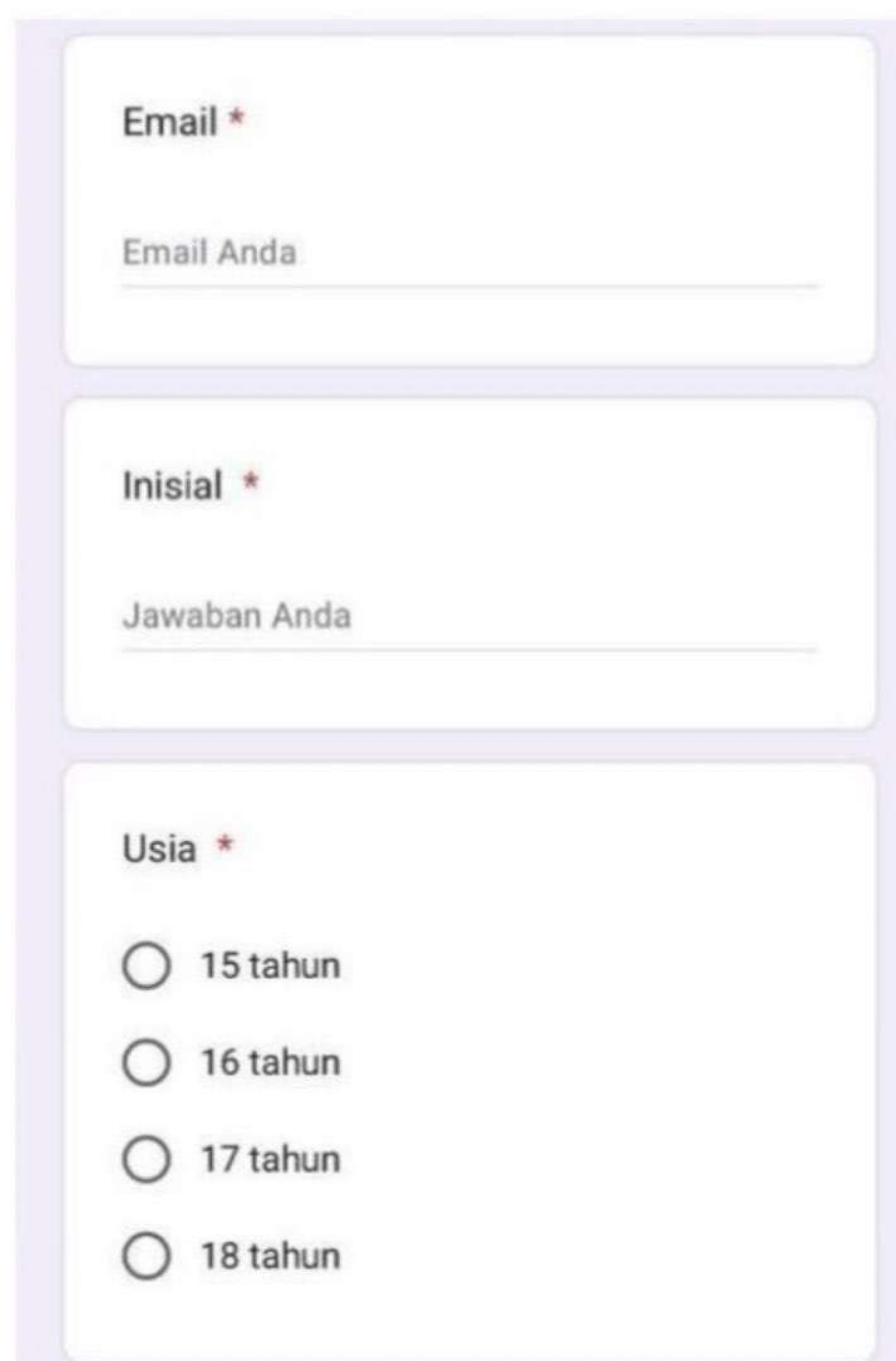
KUESIONER PENELITIAN MENGENAI "HL

Pertanyaan Jawaban Setelan

KUESIONER PENELITIAN MENGENAI "HUBUNGAN LIKE INSTAGRAM DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA DI SMA NEGERI 21 MAKASSAR"

Assalamualaikum Warohmatullah
Wabarokatuh
Selamat pagi/siang/malam

Responden yang terhormat,
Perkenalkan kami, Fany agnes rantelimbong dan Friscila resky patasik, Mahasiswi keperawatan dari STIK Stella Maris Makassar sedang melakukan penelitian terhadap remaja berusia 15-18 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Saudara(i) untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian kami.
Sebelum mengisi, mohon kiranya agar saudara(i) melengkapi data pada lembar biodata yang telah tersedia. Pada soal yang diberikan, telah berisi petunjuk pengisian. Sehingga, saudara(i) diminta untuk bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sehingga jawaban yang diberikan sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan



Email *

Email Anda

Inisial *

Jawaban Anda

Usia *

- 15 tahun
- 16 tahun
- 17 tahun
- 18 tahun

Rentan jumlah pengikut Intagram *

- 100-200
- 300-500
- > 500

Rentan jumlah like yang didapatkan *

- <100
- 100-150
- >200


Lampiran 7

LEMBAR BUKTI IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER MBSRQ

 **Fany Agnes Rant...** 8/12/2022
kepada NAriani71@gmail... ↩ ⋮

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu
dan syalom, selamat malam. Perkenalkan nama
saya fany agnes rantelimbong, saya mahasiswi
dari STIK Stella Maris Makassar. Sebelumnya
kami mendapatkan penelitian kakak dan
berkaitan dengan penelitian skripsi kami jadi
kami mau izin untuk meminta instrumen yang
kakak gunakan, yaitu skala/kuesioner MBSRQ-
AS. Apakah bisa kami gunakan kak, terima kasih
sebelumnya kak☺☺

 75174-457-258499-1-10-2022012...

 **Novi Ariani** 12/12/2022
kepada saya ↩ ⋮

Hallo. Maaf baru balas. Iya boleh. Agak malam ya

 **Fany Agnes Rant...** 8/12/2022
kepada Lailatulfitriyah15.L... ↩ ⋮

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu
dan syalom, selamat malam. Perkenalkan nama
saya fany agnes rantelimbong, saya mahasiswi
dari STIK Stella Maris Makassar. Sebelumnya
kami mendapatkan penelitian kakak dan
berkaitan dengan penelitian skripsi kami jadi
kami mau izin untuk meminta instrumen yang
kakak gunakan, yaitu skala/kuesioner MBSRQ-
AS. Apakah bisa kami gunakan kak, terima kasih
sebelumnya kak☺☺

 INSTRUMEN PENELITIAN MEDIA, CITRA...

 **Lailatul Fitriyah** 10/12/2022
Salam,Silahkan di adaptasi, jangan lupa di
citasi ya.

 **Fany Agnes Ran...** 11/12/2022
kepada Lailatul ↩ ⋮

Baik kak, terima kasih yaa kak☺☺

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 21 MAKASSAR**

Jl. Tamalanrea Raya No. 1A BTP Makassar Telp. (0411) 4794290 Faks (0411) 4794290
Kode Pos 90245 Laman: www.sman21makassar.sch.id e-mail: sma21makassar@gmail.com



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 070/ 085 -UPT SMA 21/MKS .1 / DISDIK**

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2572/S.01/PTSP/2023 Tanggal, 15 Februari 2023 Perihal izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar , maka dengan ini Kepala UPT SMA Negeri 21 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **FANY AGNES RANTELIMBONG**
NIM : C1914201067
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Maipa No. 19 Makassar

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 21 Makassar pada tanggal 20 Februari 2023 s/d 01 Maret 2023 dengan Judul Penelitian "**HUBUNGAN LIKE INSTAGRAM DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA DI SMAN 21 MAKASSAR**"

Demikian surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

01 Maret 2023
Kepala UPT SMA Negeri 21 Makassar

Andi Liliawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP.19720301 199802 2 005



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 21 MAKASSAR**

Jl. Tamalanrea Raya No. 1A BTP Makassar Telp. (0411) 4794290 Faks (0411) 4794290
Kode Pos 90245 Laman: www.sman21makassar.sch.id e-mail: sma21makassar@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 070/ 086 -UPT SMA 21/MKS .1 / DISDIK

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2572/S.01/PTSP/2023 Tanggal, 15 Februari 2023 Perihal izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di STIK Stella Maris Makassar , maka dengan ini Kepala UPT SMA Negeri 21 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **FRISCILA RESKY PATASIK**
NIM : C1914201067
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Maipa No. 19 Makassar

Benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 21 Makassar pada tanggal 20 Februari 2023 s/d 01 Maret 2023 dengan Judul Penelitian "**HUBUNGAN LIKE INSTAGRAM DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA DI SMAN 21 MAKASSAR**"

Demikian surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Maret 2023
Kepala UPT SMA Negeri 21 Makassar

Andi Etnawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP.19720301 199802 2 005



MASTER TABEL

Nama	Umur (Tahun)	Kode	JK	Kode	Jumlah Pengikut	Jumlah Like	Kategori	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total	Kategori	KODE	
NA	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	4	4	1	2	1	4	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	49	NEGATIF	2	
FA	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	2	1	1	1	47	NEGATIF	2	
NZ	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	1	48	NEGATIF	2	
ZA	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	1	47	NEGATIF	2	
NN	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	48	NEGATIF	2	
AR	15	2	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	73	POSITIF	1	
AZ	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	49	NEGATIF	2	
AW	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	1	49	NEGATIF	2	
MS	16	1	L	1	100-200	150	TINGGI	1	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	46	NEGATIF	2	
GS	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	1	2	1	2	3	1	3	2	3	1	1	3	1	48	NEGATIF	2	
NF	15	2	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	2	3	2	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	1	1	4	2	2	3	1	2	1	48	NEGATIF	2	
ST	16	1	P	2	300-500	150	TINGGI	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	POSITIF	1	
GT	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	49	NEGATIF	2	
GD	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	47	NEGATIF	2	
AF	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	49	NEGATIF	2	
AC	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	47	NEGATIF	2	
GN	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	48	NEGATIF	2	
FA	15	2	L	1	100-200	150	TINGGI	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	1	1	1	48	NEGATIF	2	
AL	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	49	NEGATIF	2	
RF	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	49	NEGATIF	2	
MA	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	49	NEGATIF	2	
EY	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	49	NEGATIF	2	
NK	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	4	1	2	49	NEGATIF	2	
NF	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	46	NEGATIF	2	
PA	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	3	4	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	47	NEGATIF	2	
FW	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	48	NEGATIF	2
BL	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	1	47	NEGATIF	2	
DP	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	48	NEGATIF	2	

CA	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	47	NEGATIF	2	
ML	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	44	NEGATIF	2	
FA	16	1	L	1	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	49	NEGATIF	2	
RA	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	48	NEGATIF	2	
ER	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	70	POSITIF	1	
PP	16	1	L	1	300-500	149	RENDAH	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	49	NEGATIF	2	
GDE	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	74	POSITIF	1
AJ	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	POSITIF	1	
LL	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	49	NEGATIF	2	
PH	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	48	NEGATIF	2	
AW	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	POSITIF	1		
NI	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	49	NEGATIF	2
FF	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	1	2	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	2	49	NEGATIF	2	
AU	15	2	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	4	4	1	1	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	49	NEGATIF	2	
AK	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	69	POSITIF	1	
AM	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	61	POSITIF	1
MI	15	2	L	1	>500	149	RENDAH	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	77	POSITIF	1
DM	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	1	42	NEGATIF	2	
CA	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	71	POSITIF	1	
RP	15	2	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	49	NEGATIF	2	
NP	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	74	POSITIF	1	
MI	16	1	L	1	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	47	NEGATIF	2	
JE	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	2	4	4	3	4	2	3	1	71	POSITIF	1	
RN	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	48	NEGATIF	2
MF	16	1	L	1	>500	150	TINGGI	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	72	POSITIF	1
AP	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	48	NEGATIF	2
MH	16	1	L	1	>500	149	RENDAH	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	48	NEGATIF	2	
AAR	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	49	NEGATIF	2	
HT	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	3	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	47	NEGATIF	2	

AN	16	1	L	1	300-500	150	TINGGI	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	49	NEGATIF	2	
DN	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	76	POSITIF	1
AF	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	48	NEGATIF	2	
MO	16	1	L	1	>500	150	TINGGI	1	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	70	POSITIF	1	
AH	15	2	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	49	NEGATIF	2	
DP	16	1	P	2	300-500	150	TINGGI	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	48	NEGATIF	2	
AR	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	69	POSITIF	1	
AS	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	2	1	1	3	3	1	48	NEGATIF	2	
FI	16	1	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	1	51	POSITIF	1	
LP	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	45	NEGATIF	2	
MF	16	1	L	1	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	45	NEGATIF	2	
IA	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	49	NEGATIF	2	
SM	15	2	P	2	100-200	150	TINGGI	1	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3	54	POSITIF	1	
MR	16	1	L	1	>500	149	RENDAH	2	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2	1	2	3	1	1	3	48	NEGATIF	2	
RR	16	1	L	1	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	72	POSITIF	1	
YN	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	4	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	47	NEGATIF	2	
AP	15	2	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	80	POSITIF	1	
EJ	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	1	2	2	1	46	NEGATIF	2	
KI	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	49	NEGATIF	2	
DC	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	80	POSITIF	1
FH	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	48	NEGATIF	2	
AE	15	2	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	4	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	3	1	49	NEGATIF	2	
CG	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	79	POSITIF	1	
SR	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	49	NEGATIF	2	
GU	15	2	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	47	NEGATIF	2	
MN	15	2	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	48	NEGATIF	2	
RF	16	1	L	1	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	1	1	49	NEGATIF	2	
KA	15	2	L	1	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	72	POSITIF	1	
MR	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	49	NEGATIF	2	

JI	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	4	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	45	NEGATIF	2	
NK	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	49	NEGATIF	2	
AT	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	POSITIF	1	
AS	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	POSITIF	1	
PR	16	1	L	1	100-200	149	RENDAH	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	POSITIF	1	
TA	16	1	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	52	POSITIF	1	
RK	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	77	POSITIF	1	
DN	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	2	3	47	NEGATIF	2	
JL	16	1	L	1	300-500	149	RENDAH	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	4	3	53	POSITIF	1	
VL	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	46	NEGATIF	2	
AL	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	49	NEGATIF	2	
AY	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	58	POSITIF	1	
WA	16	1	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	53	POSITIF	1	
MU	16	1	L	1	100-200	149	RENDAH	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	43	NEGATIF	2	
FR	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	72	POSITIF	1	
DY	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	79	POSITIF	1	
EY	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	49	NEGATIF	2	
VBA	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	47	NEGATIF	2	
CC	16	1	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	80	POSITIF	1	
MC	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	67	POSITIF	1	
LN	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	75	POSITIF	1	
MA	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	4	70	POSITIF	1
HE	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	73	POSITIF	1	
FD	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	75	POSITIF	1	
AT	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	83	POSITIF	1	
DE	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	49	NEGATIF	2	
JY	15	2	L	1	100-200	150	TINGGI	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	POSITIF	1	
TM	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	74	POSITIF	1		
TK	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	56	POSITIF	1	

AJ	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	1	47	NEGATIF	2
DT	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	71	POSITIF	1	
UF	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	70	POSITIF	1	
YS	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	71	POSITIF	1
ZW	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	54	POSITIF	1
SL	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	70	POSITIF	1
SD	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	75	POSITIF	1
JS	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	76	POSITIF	1
DT	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	47	NEGATIF	2
BN	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	72	POSITIF	1
MF	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	52	POSITIF	1
ME	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	75	POSITIF	1
RY	15	2	L	1	>500	150	TINGGI	1	2	3	2	4	4	4	1	4	2	2	4	4	2	1	3	1	4	4	1	3	4	4	4	67	POSITIF	1
DV	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	1	2	1	49	NEGATIF	2
IF	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	1	1	3	3	1	3	2	2	4	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	49	NEGATIF	2
SA	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	4	4	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67	POSITIF	1
RI	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	49	NEGATIF	2
ED	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	49	NEGATIF	2
AA	15	2	L	1	>500	149	RENDAH	2	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	48	NEGATIF	2
CD	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	74	POSITIF	1	
KA	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	66	POSITIF	1
ATT	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	1	3	4	1	3	3	3	72	POSITIF	1
OS	16	1	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	48	NEGATIF	2
RF	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	54	POSITIF	1
FY	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	70	POSITIF	1	
AM	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	48	NEGATIF	2
DV	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	4	4	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	49	NEGATIF	2
CG	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	4	1	3	2	2	1	2	1	2	49	NEGATIF	2
MM	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	49	NEGATIF	2

AM	16	1	L	1	>500	150	TINGGI	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	POSITIF	1
NP	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	POSITIF	1
ON	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	81	POSITIF	1	
MP	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	71	POSITIF	1	
DE	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	1	1	3	4	7	NEGATIF	2			
RS	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	4	4	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	9	NEGATIF	2			
YH	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	4	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	6	NEGATIF	2			
YG	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	4	9	NEGATIF	2				
HA	15	2	L	1	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	7	POSITIF	1					
AG	16	1	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	7	POSITIF	1					
VR	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	2	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	6	POSITIF	1					
SS	16	1	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	1	4	8	NEGATIF	2			
DA	16	1	L	1	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	8	POSITIF	1					
FT	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	7	POSITIF	1					
DR	15	2	P	2	300-500	150	TINGGI	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	6	POSITIF	1						
YL	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	7	POSITIF	1					
WS	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	6	POSITIF	1						
TA	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	7	POSITIF	1					
IU	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	4	3	3	7	POSITIF	1						
GA	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	9	NEGATIF	2				
AT	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	4	9	NEGATIF	2				
YS	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	7	POSITIF	1					
LA	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	4	7	NEGATIF	2				
LL	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	4	9	NEGATIF	2				
DT	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	4	2	1	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	6	POSITIF	1						
EO	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	7	POSITIF	1					
NS	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	4	9	NEGATIF	2				
EK	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	7	POSITIF	1					
KP	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	4	9	NEGATIF	2				

YL	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	72	POSITIF	1
WS	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	66	POSITIF	1	
TA	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	70	POSITIF	1	
IU	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	1	1	4	3	3	3	74	POSITIF	1	
GA	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	49	NEGATIF	2
AT	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	49	NEGATIF	2
YS	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	71	POSITIF	1
LA	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	47	NEGATIF	2
LL	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	49	NEGATIF	2
DT	16	1	P	2	100-200	150	TINGGI	1	3	4	2	1	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	64	POSITIF	1
EO	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	79	POSITIF	1
NS	15	2	P	2	300-500	149	RENDAH	2	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	49	NEGATIF	2
EK	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	73	POSITIF	1
KP	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	49	NEGATIF	2
VV	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	48	NEGATIF	2
BW	16	1	L	1	300-500	149	RENDAH	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	49	NEGATIF	2
DI	15	2	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1	1	1	1	49	NEGATIF	2
DT	15	2	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	74	POSITIF	1
DR	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	49	NEGATIF	2
GO	16	1	L	1	100-200	149	RENDAH	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	2	1	1	47	NEGATIF	2
CA	16	1	P	2	>500	150	TINGGI	1	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	76	POSITIF	1
JS	15	2	L	1	>500	150	TINGGI	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	72	POSITIF	1
TU	15	2	P	2	100-200	149	RENDAH	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	49	NEGATIF	2
SM	15	2	P	2	100-200	150	TINGGI	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	2	4	2	3	4	4	1	4	4	1	75	POSITIF	1
FT	15	2	L	1	>500	150	TINGGI	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	POSITIF	1
LA	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	47	NEGATIF	2
BB	16	1	P	2	>500	149	RENDAH	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	1	47	NEGATIF	2

OUTPUT SPSS

Frequencies

		Statistics	
		Like Instagram	Body Image
N	Valid	186	186
	Missing	0	0

Frequency Table

		Like Instagram			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	80	43.0	43.0	43.0
	RENDAH	106	57.0	57.0	100.0
	Total	186	100.0	100.0	

		Body Image			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	83	44.6	44.6	44.6
	NEGATIF	103	55.4	55.4	100.0
	Total	186	100.0	100.0	

Like Instagram * Body Image Crosstabulation

		Body Image		Total	
		POSITIF	NEGATIF		
Like Instagram	TINGGI	Count	61	19	80
		Expected Count	35.7	44.3	80.0
		% within Like Instagram	76.3%	23.8%	100.0%
		% within Body Image	73.5%	18.4%	43.0%
		% of Total	32.8%	10.2%	43.0%
	RENDAH	Count	22	84	106
		Expected Count	47.3	58.7	106.0
		% within Like Instagram	20.8%	79.2%	100.0%
		% within Body Image	26.5%	81.6%	57.0%
		% of Total	11.8%	45.2%	57.0%
Total	Count	83	103	186	
	Expected Count	83.0	103.0	186.0	
	% within Like Instagram	44.6%	55.4%	100.0%	
	% within Body Image	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	44.6%	55.4%	100.0%	

Chi-Square Tests^c

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	56.821 ^a	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction ^b	54.597	1	.000			
Likelihood Ratio	59.721	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	56.515 ^d	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	186					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 35.70.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 7.518.

LEMBAR KONSUL

Nama dan Nim : Fany Agnes Rantelimbong (C1914201067)
 Friscila Resky Patasik (C1914201071)













Program : S1 Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan *Like* Instagram Dengan *Body Image* pada Remaja di SMA Negeri 21 Makassar

Pembimbing 1 : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep

Pembimbing 2 : Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda Tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
	10 Oktober 2022	Pengajuan Judul			
	18 Oktober 2022	a) ACC JUDUL b) Lanjut ke BAB 1			
	4 November 2022	a) Tambahkan hasil penelitian b) Tambahkan Fenomena c) Perbaiki bait tiap bait			
	22 November 2022	a) Perbaiki Latar Belakang b) Perbaiki penulisan pada bab 1			

	2 Desember 2022	<p>BAB 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Revisi rumusan masalah b) Revisian tujuan penelitian <p>BAB 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tambahkan tinjauan umum terkait instagram b) Tambahkan penelitian umum tentang body image dan alat ukur c) Tambahkan penelitian dan alat ukur <p>Lanjut BAB 3 dan BAB 4</p>			
	8 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> a) Perbaiki judul b) Penambahan bagan kerangka konseptual c) Perbaiki kuesioner d) Perbaiki pengumpulan data dan prosedur penelitian 			
	12 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> a) Penambahan lampiran b) Perbaiki prosedur penelitian c) Perbaiki rumusan masalah d) Penambahan pada kuesioner 			
	3 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> a) Perbaiki abstrak bahasa inggris b) Kriteria inklusi c) Daftar pustaka masih berjarak d) Saran di tambahkan 			

	10 April 2023	<p>a) Abstrak ikut format IMRAD dan abstrak inggris menyesuaikan</p> <p>b) Kategori usia, cara interpretasikan tabel 5.2 diperbaiki lagi analisis bivariat</p> <p>c) Penjelasan dipembahasan dan pakai data yang memperkuat hasil</p> <p>d) Menjawab tujuan penelitian</p>	